

**HARDINESS PADA ATLET DIFABEL
DI NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE
INDONESIA**

SKRIPSI

Dalam Rangka Penyusunan Skripsi sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi Program Pendidikan Strata I Psikologi



Pembimbing :

Drs. Hardjono, M. Si. Psikolog.

Arif Tri Setyanto, S. Psi., M. Psi., Psikolog.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

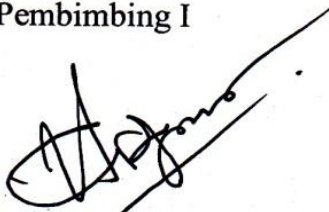
HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal dengan judul : *Hardiness pada Atlet Difabel di National Paralympic Committee (NPC)*
Nama peneliti : Titis Sekti Wijayanti
NIM : G0110062
Tahun : 2016

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan pembimbing dan penguji skripsi Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret pada:

Hari: Kamis
Tanggal: 23 Juni 2016

Pembimbing I



Drs. Hardjono, M. Si. Psikolog.
NIP 195901191989031002

Pembimbing II



Arif Tri Setyanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIK 1981071920130201

Koordinator Skripsi



Pratista Arya Satwika S. Psi., M. Psi., Psikolog.
NIK 1986103120130201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:
Hardiness pada Atlet Difabel di National Paralympic Committee (NPC)

Titis Sekti Wijayanti, G0110062, Tahun 2016

Telah diuji dan disahkan oleh pembimbing dan penguji skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta:

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 29 Juni 2016

Ketua Sidang

Drs. Hardjono, M.Si. Psikolog
NIP.195901191989031002

()

Sekretaris Sidang

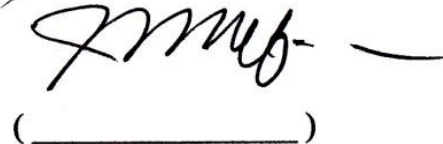
Arif Tri Setyanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 1981071920130201

()

Anggota Penguji :

Penguji I

Dr. Munawir Yusuf, M. Psi.
NIP. 195505011981031003

()

Penguji II

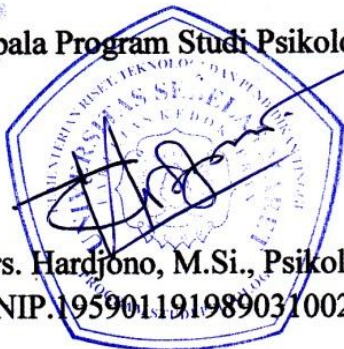
Nugraha Arif Karyanta, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 197603232005011002

()

01 SEP 2016

Surakarta, _____

Kepala Program Studi Psikologi,



Drs. Hardjono, M.Si., Psikolog
NIP.195901191989031002

Koordinator Skripsi,

()

Pratista Arya Satwika, S. Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 1986103120130201

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali jika secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar kesarjanaan saya.



Surakarta, Juni 2016

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Titis Sekti Wijayanti'.

Titis Sekti Wijayanti

MOTTO

“...faidza azzamta fatawakalallah”

...”Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah”.

(Terjemahan Q. S. Ali Imran : 159)

“Pelajar itu harus kuat dan tahan banting”

(Bapak)



commit to user

PERSEMBAHAN

Untuk mereka yang senantiasa menjaga nyala semangatnya dalam misi merawat Indonesia.



Secara khusus, karya ini dipersembahkan untuk :

1. Ibu dan Alm. Bapak atas segala teladan kebaikannya.
2. Febri Ekayanti dan Wahyu Utami, kakak dan adik tercinta.
3. Keluarga Beasiswa Aktivis Nusantara, Dompot Dhuafa.
4. Almamater dan Psikologi UNS.
5. Atlet Difabel Indonesia.

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ini. Shalawat serta salam juga senantiasa penulis lantunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW atas setiap suri teladannya. terselesaikannya karya ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keseluruhan proses penyusunan karya ini. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Hartono, dr., M. Si., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Hardjono, M.Si., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus pembimbing I atas segala arahan, masukan, dan nasehat yang sangat berharga bagi penulis.
3. Arif Tri Setyanto, S. Psi., M. Psi. Psikolog, selaku pembimbing II atas kesediaannya untuk berbagi pemikiran, pengalaman hidup, waktu, serta selalu memberikan semangat dan rasa optimis kepada penulis selama masa bimbingan.
4. Dr. Munawir Yusuf, M. Psi., selaku penguji I yang telah memberikan bantuan, saran dan anjuran yang sangat membantu selama proses penyusunan karya ini, membagikan ilmu sehubungan dengan penelitian sejenis, serta atas kesediaan untuk menguji penulis.
5. Nugraha Arif Karyanta, S.Psi., M.Psi, Psikolog., selaku penguji II yang telah memberikan banyak dorongan, semangat, masukan-masukan berharga serta ruang belajar yang lebih luas berkaitan dengan ilmu psikologi dalam lingkungan industri, sosial, dan pendidikan.

commit to user

6. Pratista Arya Satwika, S. Psi., M.Psi, Psikolog selaku Koordinator Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Drs. Bagus Wicaksono, M. Si., selaku pembimbing akademik.
8. Tri Rejeki Handayani, S. Psi., M. Si., dan Rin Widya Agustin, S. Psi., M. Psi., Psikolog., yang telah mengajarkan bahwa “penelitian itu mengasyikan” dan pentingnya menghayati makna kehidupan.
9. Mas Purwo, Mbak Shofi, dan para pengurus NPC Indonesia atas seluruh bantuan dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Mas Tarno, Teh Sri, Mas Ahmad, Mbak Ririn, Pak Bambang, Bu Sar, Pak Slamet, keluarga Kak Wiwin di Bandung atas kesediannya untuk berbagi inspirasi hidup serta ilmu dalam penelitian ini.
11. Keluarga besar Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan mengajar, serta seluruh staff Prodi Psikologi UNS atas bantuan dan dukungan kepada penulis.
12. Ibu, (Alm) Bapak, Mbak Febri, dan Ayu atas doa, kasih sayang, kesabaran, kepercayaan, dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis.
13. Para *Murrabiyah* atas cinta dan semangatnya dalam membina.
14. Sakinah Fithriyah dan Irviana Chalifatul ‘Azmi, dua perempuan hebat yang telah menjadi selayaknya Harun bagi seorang Musa. *Uhibukifillah*.
15. Fadilla, Syayma, Aqnita, Lestyo, Diah, Fera atas pinjaman laptopnya.
16. Shofia, Omot, Shin, Anin, Mita, Aboy, Rida, Faris, Iin, mbak Asa, mbak Anis, mbak Citra, mbak Diah, Gear 2010 atas semangat dan nasihat-nasihat berharganya dari awal sampai akhir proses penyelesaian skripsi.

17. Marashadi, Raiza, Maria Stephanie, Mursyid, Melinda, Intania, Kishi, Elisa, Tyane, Dian, Shofwan, Deddy, Hasan, telah menjadi adik-adik kesayangan yang punya inisiatif besar untuk membantu proses penyelesaian skripsi.
18. Anindya, Yanna, Vera, Yayak, Tionti, Asma, Elvia, adik-adik AAI 2012 dan 2013, adik-adik kos Candra Dewi 3 dan tim Gerakan Indonesia Cerdas Bermoral, kalian adalah adik-adik pembelajar yang hebat.
19. Mas Krisna dan seluruh penerima manfaat Beasiswa Aktivistis Nusantara UNS atas *value* untuk bersemangat dalam merawat Indonesia.
20. Anis, Ito, Tria, seluruh BPH dan pengurus BEM UNS Kabinet Solid Berkarya atas kebersamaan yang membahagiakan.

Penulis berharap semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang baik pula oleh-Nya. Akhir kata, penulis berharap bahwa karya yang telah dihasilkan ini bukanlah karya terakhirnya dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Surakarta, Juni 2016

Penulis

ABSTRAK***Hardiness* Pada Atlet Difabel
di *National Paralympic Committee* (NPC)
Indonesia****Titis Sekti Wijayanti
G01110062****Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Kegiatan olahraga memiliki peranan, tujuan, dan manfaat besar bagi para penyandang difabilitas. Di Indonesia terdapat organisasi yang mewadahi pembinaan dan pengembangan olahraga bagi para penyandang difabilitas yaitu *National Paralympic Committee of Indonesia* (NPC). Tahun 2015, para atlet difabel Indonesia menjalani masa pembinaan mulai bulan Februari hingga November untuk kompetisi *Asean Paralympic Games* di Singapura. Akibat masa pembinaan yang cukup panjang, kondisi para atlet yang jauh dari keluarga serta harus menjalani latihan fisik secara rutin dan disiplin menyebabkan rasa jenuh pada diri atlet. Kondisi tersebut membutuhkan *hardiness* yang baik untuk menghadapi berbagai hal yang terjadi selama masa pembinaan berlangsung. *Hardiness* dideskripsikan sebagai salah satu kepribadian yang mempengaruhi keadaan psikologis dan cara seorang atlet dalam menghadapi situasi yang sulit selama proses latihan ataupun kompetisi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan *hardiness* pada atlet difabel akibat kecelakaan di *National Paralympic Committee*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah atlet difabel berjumlah 3 orang, dengan kriteria: 1) atlet yang mengalami difabilitas karena kecelakaan, 2) berusia 25 – 50 tahun, 3) pernah mendapatkan medali (emas, perak, atau perunggu) dalam kejuaraan tingkat nasional maupun internasional, dan 4) atlet difabel cabang olahraga atletik. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling* dalam melakukan pengambilan sampel. Metode pengumpul data yang digunakan adalah riwayat hidup, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki ciri-ciri sebagai individu yang memiliki *hardiness* diantaranya, subjek memiliki keyakinan pada Tuhan (subjek meyakini bahwa setiap usaha yang dilakukannya dan hasil yang diperoleh tidak terlepas dari andil Tuhan pada kehidupan mereka), memiliki sikap kepemimpinan, pribadi yang dermawan, bersyukur, tidak mudah menyerah terhadap kegagalan yang dialami, fleksibel, pembelajar (terbuka dengan ide-ide baru), dan memiliki pandangan hidup yang luas ketika melihat suatu hal tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri. Rasa percaya diri dan citra diri positif, kemampuan untuk membuat rencana yang realistis, menjadi faktor yang mempengaruhi gambaran *hardiness* pada diri subjek. Selain itu, keluarga terutama orang tua atau istri dan anak serta faktor penguasaan pengalaman, atau kemampuan mengambil makna kehidupan juga memiliki peran bagi *hardiness* pada diri individu.

Kata Kunci : Atlet Difabel, *Hardiness*, *National Paralympic Committee*

ABSTRACT**HARDINESS IN DIFABLE ATHLETE OF
NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE
INDONESIA**

Titis Sekti Wijayanti
G0110062

**Psychology Department Faculty of Medicine
Sebelas Maret University of Surakarta**

Sports activities are purposeful and beneficial for the disabled. Indonesia has National Paralympic Committee, an organization that facilitates growth and development of the disabled in sports. In 2015, Indonesian difable athletes went through a training period from February to November, as a preparation for Asean Paralympic Games in Singapore. Due to the long period of training, regular and discipline physical exercise, as well as being away from the family, the athletes become weary and restless. Thus, the athletes need to develop hardiness to deal with various condition and problems along the way. Hardiness describes the personalities of people who have the ability to view stressful situations in a positive way.

The purpose of this study was to describe the hardiness in difable athlete due to an accident in National Paralympic Committee. This study used a qualitative method with phenomenological study design. This study examined 3 subjects, based on these criteria : 1) the athlete are physically disabled due to accidents, 2) are in 25-50 years of age, 3) earned medals (gold, silver, bronze) in national or international competition, and 4) are athletes for athletic classification. This study used purposive and snowball sampling methods to take samples. Data collection methods used in this study were curriculum vitae, interviews and observation.

This result of this study showed that: all three subjects demonstrate people who have hardiness. The characteristics are having: faith in God, leadership, generosity, flexibility, will to learn, openness to new ideas, tenacity, and ability to look at problems from different points of view. Self esteem and positive self-image, ability to make a realistic plan, past experiences, family supports (especially parents, spouses, and children), and ability to take lesson from life events are influential in constructing individual hardiness.

Key words: Difable Athlete, Hardiness, National Paralympic Committee

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 2. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. <i>Hardiness</i> | 11 |
| 1. Definisi <i>Hardiness</i> | 11 |
| 2. Aspek-aspek <i>Hardiness</i> | 13 |
| 3. Ciri-ciri Orang yang memiliki <i>Hardiness</i> | 17 |

commit to user

| | |
|--|----|
| 4. Faktor yang Mempengaruhi <i>Hardiness</i> | 20 |
| 5. Fungsi <i>Hardiness</i> | 22 |
| B. Atlet Difabel..... | 25 |
| 1. Definisi Atlet Difabel..... | 25 |
| 2. Dimensi dalam Diri Atlet..... | 26 |
| 3. Kondisi Psikologi Atlet..... | 27 |
| C. <i>National Paralympic Committee</i> Indonesia | 31 |
| 1. Sejarah <i>National Paralympic Committee</i> Indonesia..... | 31 |
| 2. Difabilitas yang dibina..... | 34 |
| 3. Ajang Pertandingan..... | 35 |
| 4. Cabang Olahraga <i>Paralimpic</i> | 36 |
| 5. Pembinaan Prestasi Olahraga dan Program Latihan..... | 40 |
| D. <i>Hardiness</i> pada Atlet Difabel di <i>National Paralympic Committee</i> | 42 |
| E. Batas Penelitian..... | 45 |
| F. Lokasi Penelitian..... | 45 |
| G. Pertanyaan Penelitian..... | 45 |
| H. Kerangka Berpikir..... | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 47 |
| B. Fokus Penelitian..... | 49 |
| C. Operasionalisasi..... | 49 |
| D. Subjek Penelitian..... | 50 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 52 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 58 |

| | |
|--|------------|
| G. Teknik Keabsahan Data..... | 61 |
| BAB IV PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DESKRIPSI HASIL | |
| PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN..... | 62 |
| A. Persiapan Penelitian..... | 62 |
| 1. Tahap Persiapan Penyusunan Alat Pengumpul Data..... | 62 |
| 2. Rencana Pengkodingan untuk Reduksi Data..... | 64 |
| B. Pelaksanaan Penelitian..... | 66 |
| C. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 70 |
| 1. Subjek Utama I..... | 70 |
| 2. Subjek Utama II..... | 109 |
| 3. Subjek Utama III..... | 144 |
| 4. <i>Significant Others</i> | 174 |
| D. Pembahasan..... | 214 |
| E. Kelebihan Penelitian..... | 241 |
| F. Kelemahan Penelitian..... | 241 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 242 |
| A. Kesimpulan..... | 242 |
| B. Saran..... | 244 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 247 |
| LAMPIRAN..... | 253 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Identitas Subjek Utama..... | 67 |
| Tabel 2. Jadwal Pengambilan Data Subjek Utama..... | 68 |
| Tabel 3. Jadwal Pengambilan Data <i>Significant Others</i> | 69 |
| Tabel 4. Data Hasil Pemaknaan Subjek Utama I..... | 78 |
| Tabel 5. Data Hasil Pemaknaan Subjek Utama II..... | 116 |
| Tabel 6. Data Hasil Pemaknaan Subjek Utama III..... | 149 |
| Tabel 7. Perbandingan Gagasan dan Identifikasi Riwayat Difabilitas dan Latar Belakang menjadi Atlet Difabel..... | 215 |
| Tabel 8. Perbandingan Gagasan dan Identifikasi Kondisi Internal Subjek... | 217 |
| Tabel 9. Perbandingan Gagasan dan Identifikasi Kondisi Eksternal Subjek | 220 |
| Tabel 10. Perbandingan Latar Belakang Keluarga dan Lingkungan..... | 221 |
| Tabel 11. Perbandingan Gambaran <i>Hardiness</i> Ketiga Subjek Utama..... | 227 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir <i>Hardiness</i> pada Atlet Difabel..... | 46 |
| Gambar 2. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman..... | 56 |
| Gambar 3. Dinamika Gambaran <i>Hardiness</i> pada Atlet Difabel..... | 240 |

